



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (05 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -31.72 poin atau -0.48% ke level 6,550.59 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp7.25 triliun.

## Today Recommendation

Dampak aksi jual saham rokok, telko, konstruksi, infrastruktur, sebagian perbankan dan batubara menjadi faktor IHSG Senin turun -0.5% disertai Net Sell sebesar Rp-1.4 triliun membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -10.49 triliun. Naiknya DJIA +1.4%, Oil +2.2%, Tin +0.16% & EIDO 0.1% berpeluang menjadi faktor IHSG berpotensi menguat dihari Selasa.

**PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA).** Berencana mempertahankan utilisasi penuh pabrik naphta cracker pada tahun ini, setelah sepanjang 2017 dapat beroperasi hingga 100%. Sepanjang tahun lalu, perseroan diuntungkan dengan harga bahan baku yaitu minyak bumi yang relatif rendah dan kenaikan permintaan industri kimia, sehingga pabrik cracker dapat memproduksi hingga 860.000 ton selama setahun. Beberapa pabrik yang akan beroperasi pada tahun ini misalnya fasilitas produksi butadiene yang akan beroperasi pada kuartal II/2018 dan perusahaan produsen ban hasil JV Chandra Asri dengan Michellin yang ditargetkan beroperasi pada September 2018.

BUY: ADRO, PTBA, INDY, TINS, AKRA, ASII, APLN, BBKA, BBNI, BBTN, BKSL, CPIN, CTRA, ELSA, EXCL, LSIP, MDLN, MEDC, PGAS, PWON, UNVR

BOW: BRPT, TPIA, SRIL, MARK, ACES, BBRI, BMRI, GGRM, ICBP, TLKM, WSKT, HRUM, CTRA, INDF, JSMR, PTPP, UNTR, ADHI, ANTM, INCO, BSDE, INTN, JPFA, MEDC, ISAT, TOTL, WSBP, SMRA.

## Market Movers (06/03)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13,762  
Indeks Nikkei, Selasa menguat di poin 452  
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 336.7

IHSG	MNC 36
6,550.59	372.37
-31.72 (-0.48%)	-3.02 (-0.80%)
05/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,411.42
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -11,339.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,089
Value (billion Rp)	7,250
Market Cap.	7,287
Average PE	14.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,525 - 6,579
USD/IDR Daily Range	13,735 - 13,810

GLOBAL MARKET (05/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,875	+336.7	+1.4
NASDAQ	7,331	+72.8	+1
NIKKEI	21,042.09	-139.55	-0.66
HSEI	29,886.39	-697.06	-2.28
STI	3,438.61	-40.59	-1.17

COMMODITIES PRICE (05/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.6	+1.35	+2.2
Batubara US/ton	80	+1.05	+1.33
Emas US/oz	1,320.6	-2.8	-0.21
Nikel US/ton	13,415	-77.5	-0.6
Timah US/ton	21,560	+35	+0.16
Copper US/Pound	3.13	+0.0055	+0.18
CPO RM/ Mton	2,462	-7	-0.27

## **COMPANY LATEST**

**PT Adhi Karya (ADHI).** Perseroan akan menerima pembayaran tahap pertama untuk pengerjaan kereta api ringan atau light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi dari PT Kereta Api Indonesia yang sempat tertunda dari jadwal semula. Perseroan akan menghitung interest during payment apabila jumlah yang KAI bayarkan kurang dari Rp3,88 triliun. Namun, sejauh ini pihaknya menyebut belum ada perubahan nilai yang bakal dikirimkan kepada perseroan.

**PT Elnusa (ELSA).** Perseroan membidik laba bersih sebesar Rp300 miliar pada 2018, naik 21,39% year on year (yoy) dari realisasi tahun lalu sejumlah Rp247,14 miliar. Pada 2018 perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan di atas 10%, atau sekitar Rp5,48 triliun. Tahun lalu, perusahaan membukukan pendapatan senilai Rp4,98 triliun, naik 37,56% yoy dari sebelumnya Rp3,62 triliun. Adapun, perolehan laba bersih pada tahun ini ditargetkan melampaui Rp300 miliar. Tahun lalu, perusahaan mengantongi laba bersih Rp247,14 miliar, terkoreksi 20,51% yoy dari pencapaian 2016 sebesar Rp310,91 miliar. Untuk meningkatkan raihan laba, perusahaan harus memperbanyak proyek dari hulu hingga ke hilir. Perseroan pun akan menerapkan dua strategi pada 2018. Pertama, melakukan efisiensi untuk menekan beban operasional. Tahun lalu, beban pokok pendapatan perusahaan meningkat menjadi Rp4,4 triliun dari 2016 senilai Rp3 triliun. Kedua, mengarahkan visi menjadi total solution service. Artinya, Elnusa menawarkan paket kerja sama dari hulu hingga ke hilir migas.

**PT Timah Tbk (TINS).** Perseroan mengantongi laba bersih senilai Rp502,43 miliar pada 2017, melonjak 100,30% secara year on year (yoy). Pada 2017 perseroan membukukan pendapatan senilai Rp9,22 triliun. Nilai itu meningkat 32,28% yoy dari sebelumnya Rp6,97 triliun. Beban pokok pendapatan meningkat menuju Rp7,69 triliun dari 2016 sebesar Rp5,87 triliun. Laba bruto perusahaan pun menjadi Rp1,52 triliun dari sebelumnya Rp1,09 triliun. Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp716,21 miliar dari sebelumnya Rp414,97 miliar. Laba tahun berjalan pada 2017 juga meningkat signifikan menjadi Rp502,42 miliar dari 2016 sebesar Rp251,97 miliar. Liabilitas TINS pada 2017 meningkat menjadi Rp5,81 triliun dari sebelumnya Rp3,89 triliun. Adapun, jumlah liabilitas jangka pendek bertambah menuju Rp3,40 triliun dari 2016 sebesar Rp3,06 triliun. Ekuitas perseroan meningkat menjadi Rp6,06 triliun dari sebelumnya Rp5,65 triliun. Total aset TINS pada 2017 mencapai Rp11,87 triliun, naik dari 2016 senilai Rp9,55 triliun.

**PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX).** Perseroan mengalokasikan dana senilai US\$20 juta untuk belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun ini. Sekitar 70% dari dana tersebut berasal dari pinjaman. Belanja modal yang dianggarkan pada tahun ini naik cukup signifikan dibandingkan dengan tahun lalu, yang mana perseroan hanya mematok di kisaran US\$5 juta hingga US\$10 juta. Perseroan akan menggunakan dana itu untuk pembelian mesin dan peralatan penunjang produksi. Rencananya, secara bertahap perseroan akan mengganti seluruh mesin di fasilitas produksi. Strategi pasar perseroan akan kembalikan seperti sebelumnya, yakni orientasi ekspor. Ada beberapa negara baru di kawasan Eropa yang kami ekspor melalui Turki dan juga akan ekspor ke Amerika Serikat. Selain kedua kawasan tersebut, perseroan juga akan memperbesar ekspor di China.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	537	5.9	BBCA	438	6.0	INCF	64	34.8	NAGA	-66	-19.0
LEAD	451	5.0	TLKM	288	4.0	HOME	34	34.7	BRNA	-240	-16.1
RIMO	420	4.6	BBRI	269	3.7	DSSA	2,225	19.9	MTSM	-36	-13.5
ENRG	382	4.2	HMSP	254	3.5	BUVA	95	19.4	ATIC	-110	-12.4
DEWA	380	4.2	INKP	221	3.1	BLTZ	1,375	16.9	KMTR	-90	-11.9

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2600	-10	2500	2710	BOW	BSDE	1825	-20	1745	1925	BOW
TPIA	5800	-150	5613	6138	BOW	PPRO	186	0	176	197	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						PTPP	3020	-100	2800	3340	BOW
INDY	4070	10	3870	4260	BUY	PWON	685	15	655	700	BUY
JSMR	5325	-25	5188	5488	BOW	SMRA	1015	-25	945	1110	BOW
TLKM	4020	-50	3955	4135	BOW	WIKA	1875	-25	1790	1985	BOW
<b>PERTANIAN</b>						WSKT	2910	-40	2720	3140	BOW
AALI	14875	-25	14475	15300	BOW	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
LSIP	1445	10	1373	1508	BUY	ASII	8150	0	8000	8300	BOW
SSMS	1455	0	1433	1478	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						AGRO	555	0	540	570	BOW
ADRO	2320	10	2255	2375	BUY	BBCA	22875	0	22238	23513	BOW
ITMG	27300	-1375	24800	31175	BOW	BBNI	9550	25	9313	9763	BUY
MEDC	1490	30	1363	1588	BUY	BBRI	3770	-20	3735	3825	BOW
PTBA	3090	20	3005	3155	BUY	BBTN	3800	30	3695	3875	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>						BJTM	720	-5	700	745	BOW
GGRM	79200	-800	77800	81400	BOW	BMRI	8225	-250	8013	8688	BOW
INDF	7600	-100	7463	7838	BOW	BNII	288	0	285	291	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						PNBN	1280	-5	1238	1328	BOW
BHIT	117	-2	112	124	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
BMTR	630	-15	608	668	BOW	AKRA	6025	50	5925	6075	BUY
MNCN	1510	-30	1465	1585	BOW	LINK	5450	50	5350	5500	BUY
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	7200	-75	6900	7575	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	35175	-525	34088	36788	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	593	728	BUY						
MSKY	795	0	765	825	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*